

Analisis Optimalisasi Peran Zakat sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan Menggunakan ZIS Online

Dzaky Mauladdy

E-mail: 2310311210059@mhs.ulm.ac.id

Muhammad Rizki Fadillah

E-mail: 2310311210060@mhs.ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi Penulis: 2310311210059@mhs.ulm.ac.id

Abstract. *The Islamic practice of zakat, one of the core tenets of Islam, has enormous potential to boost local economies. This article's goal is to help readers make the most of zakat as a means of economic empowerment for their communities. Topics covered in this article include zakat as a concept, methods for managing zakat effectively, and ways to make zakat a more powerful tool for economic empowerment in communities. According to the results, zakat is a great tool for raising people's standard of living. But zakat has not been used to its full capacity. A qualitative approach is utilized in this piece. The information given here comes from a variety of reputable literature reviews, including scholarly journals and papers. Efforts must be made strategically to raise public understanding of zakat duties, establish zakat that is both transparent and accountable, and create economic empowerment programs that are based on zakat. Improving the community's economic well-being, particularly for the economically disadvantaged, is anticipated to be a good outcome of optimizing the role of Zakat.*

Keywords: Zakat, Economic Empowerment, Community Welfare

Abstrak. *Praktik zakat, salah satu prinsip utama dalam Islam, memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan ekonomi lokal. Artikel ini bertujuan untuk membantu para pembaca agar dapat memanfaatkan zakat sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat. Topik-topik yang dibahas dalam artikel ini meliputi zakat sebagai sebuah konsep, metode untuk mengelola zakat secara efektif, dan cara-cara untuk menjadikan zakat sebagai alat yang lebih kuat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Menurut hasil penelitian, zakat adalah alat yang hebat untuk meningkatkan standar hidup masyarakat. Namun, zakat belum digunakan secara maksimal. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang diberikan di sini berasal dari berbagai tinjauan literatur terkemuka, termasuk jurnal dan makalah ilmiah. Upaya-upaya strategis perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kewajiban zakat, membangun pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel, serta menciptakan program-program pemberdayaan ekonomi berbasis zakat. Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu, diharapkan dapat menjadi hasil yang baik dari optimalisasi peran zakat.*

Kata Kunci : Zakat, Pemberdayaan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat

LATAR BELAKANG

Karena umat Islam merupakan mayoritas di Indonesia, negara ini memiliki banyak ruang untuk tumbuh secara ekonomi melalui zakat. Namun, masih ada banyak masalah dan inefisiensi dalam penanganan dan pendistribusian zakat di Indonesia. Memaksimalkan peran zakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat perlu mengatasi berbagai tantangan.

Daya beli masyarakat yang rendah, ketimpangan pendapatan, dan tingkat kemiskinan yang tinggi adalah beberapa masalah ekonomi yang dihadapi Indonesia saat ini. Situasi ini diperparah dengan fakta bahwa harga-harga kebutuhan pokok semakin mahal akibat inflasi yang terus meningkat. Jika hal ini terus berlanjut, zakat akan memainkan peran yang lebih besar lagi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apa yang dapat dilakukan agar zakat dapat berfungsi lebih baik sebagai sarana pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Dengan tujuan untuk membantu masyarakat Indonesia mengatasi kesengsaraan ekonomi mereka saat ini, artikel ini akan membahas zakat dari berbagai sudut pandang, termasuk distribusi, pemberdayaan, dan manajemen, dengan harapan dapat memberikan informasi dan saran kepada pemerintah, organisasi pengelola zakat, dan masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

Badan Amil Zakat Nasional, atau disingkat BAZNAS, adalah pilihan lain untuk pengelolaan zakat selain penyaluran langsung dari donatur kepada penerima zakat. Di seluruh Indonesia, BAZNAS bertanggung jawab atas pengelolaan zakat. Beberapa masalah umum dengan zakat termasuk tidak tahu kepada siapa harus memberikannya, pendistribusiannya tidak efisien, dan terlalu sibuk untuk mengunjungi organisasi zakat secara fisik. Dengan adanya kemajuan teknologi, Anda dapat membayar zakat secara online melalui ZIS dengan mudah. Jika Anda ingin memaksimalkan dampak zakat terhadap perekonomian umat, ZIS Online adalah pilihan yang tepat.

Transformasi ZIS Online dapat mempercepat dan mempermudah penyaluran zakat dengan menggunakan teknologi digital. Kita dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyaluran zakat untuk memastikan mereka yang membutuhkan menerima bantuan tanpa penundaan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan survei literatur, yang kadang-kadang disebut tinjauan literatur atau penelitian sekunder (Cooper, 1988). Makalah akademis, artikel penelitian, buku, laporan, dan publikasi terkait lainnya yang menguraikan

kemungkinan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan manusia menjadi bagian dari tinjauan literatur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mensurvei keadaan terkini di bidang ini dengan meninjau semua materi yang relevan, termasuk publikasi ilmiah, buku, laporan, dan lainnya. Tinjauan literatur membantu akademisi menemukan ide-ide kunci, tren, dan kesenjangan dalam pengetahuan dengan menganalisis berbagai sudut pandang, teori, dan bukti empiris dari berbagai institusi. Artikel ini berupaya menawarkan penilaian menyeluruh dan berbasis bukti tentang kemampuan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di Indonesia dengan memanfaatkan berbagai pengetahuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alih-alih mengandalkan kuesioner, penelitian ini mengumpulkan datanya dari berbagai sumber daring, termasuk jurnal dan situs web akademis. Tujuh hari antara 17 April 2024 dan 23 April 2024 dikhususkan untuk penelitian ini.

1. Potensi Zakat sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Zakat mengacu pada praktik pendistribusian kekayaan dari orang kaya kepada orang miskin. Tindakan zakat itu sendiri memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi lokal, karena dapat digunakan untuk mendanai ekspansi perusahaan mikro dan kecil, yang pada gilirannya dapat menghasilkan peluang kerja. Memberikan zakat kepada orang miskin adalah cara lain zakat membantu mengentaskan kemiskinan. Kewajiban zakat dalam Islam memiliki dampak yang luas bagi pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud dengan adanya pemahaman dan penerapan zakat yang baik.

2. Optimalisasi Peran zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan gagasan zakat, perannya dalam pemberdayaan ekonomi, dan pentingnya pengelolaan zakat yang efisien dan transparan untuk memaksimalkan dampak zakat terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Meningkatkan organisasi pengelola zakat untuk mencegah penyelewengan dana zakat melalui penerimaan dan pendistribusian zakat yang tepat.

Menyalurkan dana zakat kepada perusahaan-perusahaan kecil dan mikro, sehingga mereka dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian lokal.

3. Dampak Optimalisasi Peran Zakat terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan moneter masyarakat dapat ditingkatkan dengan zakat. Ketidaksetaraan ekonomi antar kelompok masyarakat dapat dikurangi dengan zakat. Zakat juga dapat digunakan untuk mendanai usaha mikro dan kecil, yang pada gilirannya dapat menciptakan kesempatan kerja dan dukungan finansial bagi usaha-usaha tersebut. Tujuan zakat juga untuk mengurangi kemiskinan masyarakat. Membantu mereka yang membutuhkan dan mereka yang kurang mampu.

Selain itu, zakat juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan masyarakat. Distribusi zakat untuk layanan kesehatan, pendidikan, dan pembangunan infrastruktur sosial memungkinkan setiap orang untuk merasakan dampak positif pada kualitas hidup mereka. Mereka yang tidak mampu dapat memiliki akses ke layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas melalui zakat.

4. Tantangan dan Kendala dalam Optimalisasi Peran Zakat

Ketidaktahuan masyarakat akan kewajiban zakat, mekanisme pengumpulan dan pendistribusian zakat yang tidak jelas, serta kurangnya motivasi untuk membayar zakat dengan sengaja dan tepat waktu, semuanya berkontribusi pada rendahnya realisasi pengumpulan zakat.

Kedua, agar zakat dapat benar-benar membantu perekonomian mereka yang membutuhkan, maka harus ada kepercayaan yang lebih besar pada pengelola zakat untuk mengarahkan dana zakat ke tempat yang paling membutuhkan.

Ketiga, pengumpulan dan pendistribusian dana zakat dapat menjadi lebih transparan dan akuntabel dengan adanya digitalisasi proses administrasi zakat. Ketersediaan zis online adalah salah satu contoh bagaimana teknologi digital dapat membuat zakat lebih mudah diterima. Keempat, pastikan bahwa orang-orang yang bertanggung jawab atas zakat memiliki pengetahuan yang memadai tentang aspek keuangan dan cara terbaik untuk memanfaatkan teknologi dalam menerima zakat dengan memberikan pelatihan dan pembinaan.

5. Rekomendasi untuk Optimalisasi Peran Zakat

Sistem ZIS online membuat administrasi zakat menjadi mudah dan transparan. Pengumpulan, pendistribusian, dan pelaporan dana zakat dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif dengan bantuan teknologi digital. Hasilnya, zakat dapat dikelola dengan lebih transparan dan mudah. Pendistribusian zakat yang lebih cepat kepada mereka yang membutuhkan dapat dilakukan dengan bantuan ZIS online. Selain mengembangkan peluang ZIS online, ekonomi umat juga dapat diuntungkan dengan kemampuan lembaga ZIS dalam membantu usaha kecil dan menengah, memberikan pelatihan, serta membiayai usaha mikro dan kecil melalui pemanfaatan dana zakat.

Dengan demikian, pemanfaatan potensi zakat untuk memajukan ekonomi umat dapat dicapai melalui ZIS online. Zakat dapat dikelola dan didistribusikan dengan lebih baik dengan bantuan teknologi digital, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para donatur dan membuka peluang pertumbuhan ekonomi umat. Selain mempermudah administrasi zakat, langkah ini juga memberikan dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebuah artikel ilmiah tentang optimalisasi peran zakat sebagai alat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ZIS online menyimpulkan bahwa ZIS, yang meliputi zakat, infak, dan sedekah, dapat menjadi alat yang ampuh untuk pemberdayaan ekonomi, terutama jika dipadukan dengan teknologi digital melalui platform ZIS online. Pengelolaan ZIS online yang efisien, transparan, dan akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan distribusi ZIS yang lebih baik.

Namun, untuk memanfaatkan ZIS sebagai alat pemberdayaan ekonomi, pemerintah, masyarakat, dan organisasi yang bertanggung jawab untuk mengelola ZIS harus bekerja sama, dan program-program pemberdayaan yang spesifik harus dirancang. Langkah selanjutnya adalah pemerintah harus memberikan dukungan regulasi dan insentif, agar platform ZIS online dapat meningkatkan kualitas layanan dan program pemberdayaan ekonomi, serta agar lebih banyak orang menggunakan platform tersebut untuk memberikan zakat, infak, dan sedekah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhammad Ihsanul Arief, S.Th.I, M.Ag. selaku motivator dan inspirasi yang telah membantu dalam pengerjaan dan penelitian untuk artikel ilmiah ini.

DAFTAR REFERENSI

- Baitul Mal Aceh. (2022). ZAKAT. Diakses pada 22 April 2024 dari <https://baitulmal.acehprov.go.id/zakat>
- Baznas. (2023). Implementasi Transformasi ZIS Online: sebagai upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat. Diakses pada 22 April 2024 dari <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/26757>
- Baznas. (2023). Mengatasi Kendala Berzakat: Mengapa Zakat Mal Online Perlu Diperhitungkan. Diakses pada 22 April 2024 dari <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/26844#:~:text=Beberapa%20kendala%20yang%20sering%20dihadapi,datang%20ke%20lembaga%2Dlembaga%20zakat>
- Baznas. (2023). Mengoptimalkan Potensi Zakat untuk Membangun Ekonomi Umat Melalui Transformasi ZIS Online. Diakses pada 22 April 2024 dari <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/27056>
- Baznas. (2024). Peran Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat. Diakses pada 22 April dari <https://kotayogya.baznas.go.id/news-show/zakatbaznasjogja/4354>
- Luntajo, Moh. Muzwir R., Faradila Hasan. 2023. Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi. Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law. Diakses pada 22 April 2024 dari <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JI/article/download/2577/1493>
- Maryam, Dewi. 2021. POTENSI DAN TANTANGAN PENGELOLAAN ZAKAT DI INDONESIA. Diakses pada 22 April 2024 dari

<https://www.stfuinjakarta.org/research/news/20/potensi-dan-tantangan-pengelolaan-zakat-di-indonesia>

Tambunan, Jannus. 2021. MEMAKSIMALKAN POTENSI ZAKAT MELALUI
PENINGKATAN AKUNTABILITAS LEMBAGA

PENGELOLA ZAKAT. Jurnal Islamic Circle. Diakses 22 April 2024 dari
<https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/islamiccircle/article/download/498/416/>